

# SUBYEK HUKUM

*dalam*

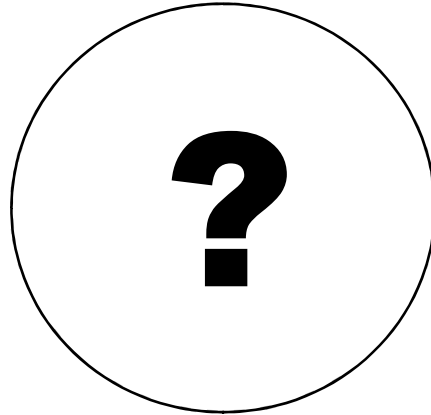
# Hukum Adat

*oleh:*

**Joeni Arianto Kurniawan**

Subyek Hukum dlm Hukum Adat  
Joeni Arianto Kurniawan

# SUBYEK HUKUM



“Para pendukung / pemilik hak & kewajiban”

# SUBYEK HUKUM

## Orang

*Natuurlijke persoon*



## Badan hukum

*rechtspersoon*



## SUBYEK HUKUM


HAK



KEWAJIBAN

**PERBUATAN HUKUM**

Subyek Hukum dlm Hukum Adat  
Joeni Arianto Kurniawan

- 
- Setiap subyek hukum **berwenang** (memiliki hak) utk melakukan perbuatan hukum

## **TETAPI**

- Tidak semua subyek hukum **cakap** melakukan perbuatan hukum

# SUBYEK HUKUM



TIDAK / BELUM  
CAKAP

berubah

CAKAP

**BILAMANA & BAGAIMANA**

?

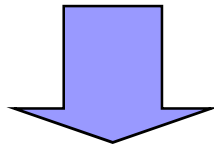
**“Kelengkapan Status Badan Pribadi”**

# Konsep Kelengkapan Status Menurut BW

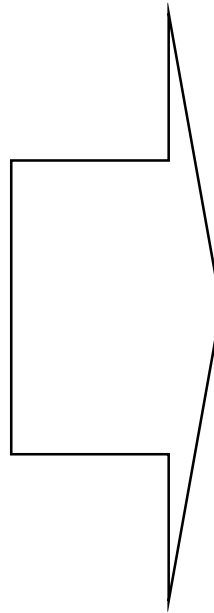
## • Pasal 330 BW

### Tidak Cakap

- Belum berumur 21 th
- Belum kawin

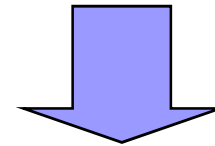


***minderjarig***



### Cakap

- Berumur 21 th atau lebih
- Sudah kawin



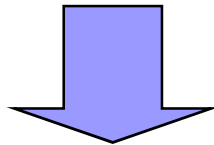
***meerderjarig***

# Konsep Kelengkapan Status Menurut UU No. 1 Th 74

## •Pasal 47

### Tidak Cakap

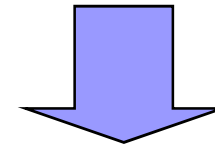
- Belum berumur 18 th
- Belum kawin




***minderjarig***

### Cakap

- Berumur 18 th atau lebih
- Sudah kawin



***meerderjarig***

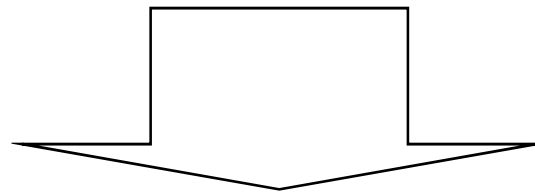


Dari pasal 330 BW / Psl 47 UU No. 1 Th 1974 dpt disimpulkan:

- Kelengkapan status menurut BW / UU No. 1 Th 1974 dicapai pd saat ***minderjarig*** menjadi ***meerderjarig***
- Dititikberatkan pada batasan usia &/ saat perkawinan
- Dicapai secara **tiba-tiba**

# Konsep Kelengkapan Status dlm Hukum Adat

- Tidak memakai umur sebagai dasar kriteria
- Didasarkan atas kenyataan-kenyataan ciri-ciri tertentu



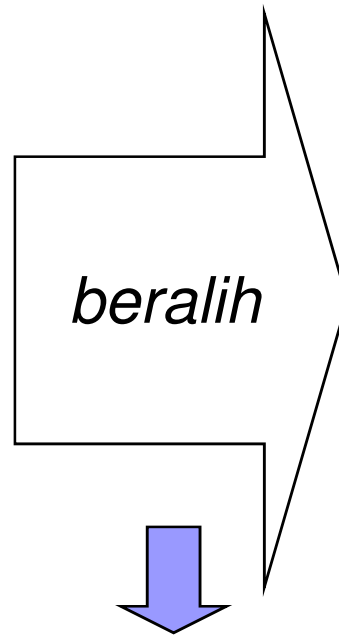
**BAGAIMANA?**

# ■ Kelengkapan Status dlm Hk Adat Indonesia asli:

Tidak cakap  
*Onvolwassen*



Belum mandiri



Cakap  
*Volwassen*



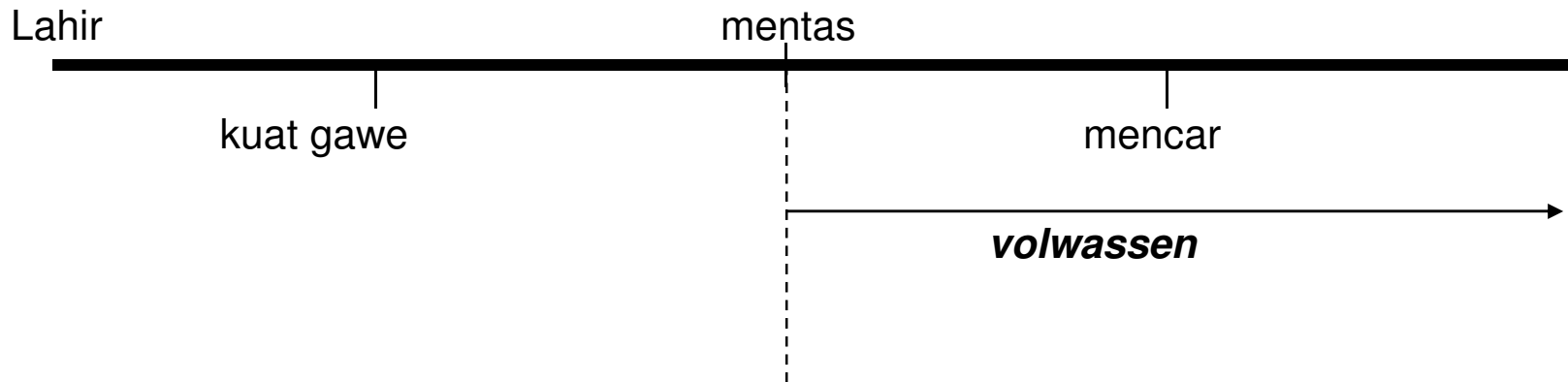
Mandiri



- Secara **berangsur-angsur / gradual**
- Kecakapan menurut **perkembangan jiwa & raga**
- Memperhatikan petunjuk **kodrat alam**

Subyek Hukum dlm Hukum Adat  
Joeni Arianto Kurniawan

## ■ Hukum Adat Jawa (Djojodigoeno):



Cakap → bila seseorang telah kawin & mulai hidup mandiri (berumah tangga sendiri)

Dewasa → dlm arti sosial, bukan dlm arti biologis-fisik

Mandiri :

- dlm rumah ortu, ttp dlm bilik sendiri
- rumah sendiri, ttp di atas pekarangan ortu
- rumah & pekarangan sendiri



# Von Vollenhoven

- Jawa Pusat, Jawa Timur, & Madura:


- Kelengkapan status → apakah masih mjd tanggungan ortu (“kerakyat”)

- Aceh:

- Kecakapan → menurut kepatutan (menurut akal sehat)

- Gayo, Alas, Batak, Maluku-Ambon:

- Kecakapan → apakah masih mjd tanggungan ortu (“kerakyat”)



- Ter Haar (=Djojodigoeno)

Cakap → *Volwassen* → sudah kawin dan hidup terpisah meninggalkan ortunya

- Soepomo

Dewasa → bila: -kuat gawe

-cakap mengurus harta benda & keperluannya sendiri



# Kesimpulan....

Kelengkapan Status Badan Pribadi dlm hukum adat:

- Dititik beratkan pd kemandirian seseorang
- Kecakapan diperoleh scr berangsur-angsur, shg jk org belum mandiri **tdk bisa** dikatakan tidak cakap sama sekali
- Kecakapan berdasarkan perkembangan jiwa & raga memperhatikan petunjuk kodrat alam



# Badan Hukum

- Adanya kekayaan yg terpisah
- Mempunyai tujuan tertentu
- Mempunyai kepentingan sendiri
- Adanya pengurus (tdk mungkin dpt melakukan perbuatan sendiri tanpa diwakili manusia)

Cth:

- Persekutuan (desa, nagari, famili, marga)
- Perkumpulan-perkumpulan yg memiliki organisasi yg tegas & rapi, spt: mapalus di minahasa, jula-jula di minangkabau
- Wakaf
- Koperasi
- yayasan



## Wakaf

- Dalam hk adat ada 2 macam:
  1. Mencadangkan suatu pekarangan / sebidang tanah utk masjid / langgar
  2. Menentukan sebagian dr benda-benda yg dimiliki sbg benda yg tdk dpt dijual demi kepentingan keturunannya yg berhak memungut penghasilannya
- Syarat:
  1. Hrs pny hak penuh atas tanah yg diwakafkan
  2. Benda yg diwakafkan hrs terang dan ditujukan utk tujuan yg tdk bertentangan dg agama
  3. Yg memberikan wakaf hrs disebut dg terang
  4. Maksudnya hrs tetap
  5. Yg menerima wakaf hrs menerimanya / qabul



# Bahan Bacaan

- Soerojo Wignjodipoero, “Pengantar & Asas-Asas Hukum Adat”
- Imam Sudiyat, “Hukum Adat, Sketsa Asas”

**Sekian & Terima Kasih**

*“Menuju Revolusi Bangsa Indonesia”*

Subyek Hukum dlm Hukum Adat  
Joeni Arianto Kurniawan